



## Analisis Wawasan Mahasiswa Terhadap Baju Adat Yang Ada Di Indonesia

Dita Apriliyani<sup>1</sup>, Rufaidah Kamilia Ahsani<sup>2</sup>, Danda Aditya<sup>3</sup>,  
Muhammad Dearil Ardiansyah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Program Studi Fisika, Departemen Fisika, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [ditapriliani04@upi.edu](mailto:ditapriliani04@upi.edu)<sup>1</sup>, [kamiliaruafa@gmail.com](mailto:kamiliaruafa@gmail.com)<sup>2</sup>, [dandaaditya@upi.edu](mailto:dandaaditya@upi.edu)<sup>3</sup>, [m.dearil004@upi.edu](mailto:m.dearil004@upi.edu)<sup>4</sup>

**Abstract.** *Analysis of Students' Insights Regarding Traditional Clothing in Indonesia and Responses Regarding The Differences With These Traditional Clothing and Current Clothing. In relation to national identity in the context of a nation related to culture, Indonesia itself is a country with a variety of ethnic and cultural diversity, where one of the varieties of Indonesian culture is traditional clothing. Traditional clothing is one of Indonesia's cultural treasures whose existence has received praise from many countries in the world. The preservation of traditional clothing needs to continue, one of which is through students as the generation of change in a nation. The aim of this research is to find out the insights of students as the spearhead of the nation's struggle regarding Indonesian traditional clothing. The method used in this research is a qualitative method by collecting data through interviews. The data was analyzed and explained descriptively. The results of the research showed that based on the 10 questions asked, respondents tended to answer not in detail and in depth, apart from that, some answers only stated "don't know" such as the respondent with the initials HD who answered three questions in a row with the answer that he didn't know. The conclusion of this research is that student respondents do not have broad insight regarding traditional clothing, so a change program is needed*

**Keywords:** *traditional dress, insight, college student*

**Abstrak.** Berkaitan dengan identitas nasional dalam konteks bangsa terkait kebudayaan, Indonesia sendiri merupakan sebuah negara dengan berbagai keanekaragaman baik suku maupun budaya, dimana salah satu dari ragam kebudayaan Indonesia adalah baju adat. Baju adat merupakan salah satu dari kekayaan budaya Indonesia dimana eksistensinya banyak mendapat pujian oleh negara-negara di dunia. Pelestarian baju adat perlu terus dilakukan salah satunya melalui mahasiswa sebagai generasi perubahan suatu bangsa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui wawasan mahasiswa sebagai ujung tombak perjuangan bangsa terkait baju adat Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara. Data dianalisis dan dijabarkan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan 10 pertanyaan yang diajukan, para responden cenderung menjawab tidak detail dan mendalam, selain itu beberapa jawaban hanya menyatakan "tidak tahu" seperti pada responden dengan inisial HD yang menjawab tiga pertanyaan berturut-turut dengan jawaban tidak tahu. Kesimpulan pada penelitian ini mahasiswa responden belum memiliki wawasan yang luas terkait baju adat sehingga diperlukan program perubahan.

**Kata kunci:** baju adat, wawasan, mahasiswa

### PENDAHULUAN

Penanaman karakter bangsa pada generasi muda saat ini menjadi sebuah hal yang perlu untuk diperhatikan, terlebih pada masa perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang semakin pesat membuat modernisasi juga berkembang. Hal ini sangat berpotensi untuk menggeser nilai-nilai luhur yang sudah tertanam pada bangsa ini sejak dulu sehingga dapat menghilangkan sedikit demi sedikit jati diri bangsa di kalangan anak muda saat ini. Inilah yang menjadikan sebuah penanaman karakter bangsa yang dilakukan pada lingkup pendidikan menjadi sangat penting, tujuannya adalah agar dapat membentuk sikap yang sesuai dengan karakter bangsa. Untuk membentuk sebuah karakter bangsa maka yang pertama kali dapat

dilakukan adalah dengan mencari tau sejauh mana wawasan yang dimiliki oleh generasi muda terutama mahasiswa.

Wawasan nusantara sendiri menurut Ketetapan MPR Tahun 1993 dan 1998 tentang Garis Besar Haluan Negara diketahui bahwa wawasan nusantara adalah sebuah wawasan nasional yang sumbernya adalah pada Pancasila dan berdasarkan pada Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 dimana didalamnya termasuk pada cara pandang serta sikap bangsa Indonesia yakni warga negaranya mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Maka dapat kita ketahui bahwa wawasan nusantara merupakan pemahaman kita terhadap identitas bangsa. Identitas nasional dalam konteks bangsa cenderung mengacu pada kebudayaan, adat istiadat, serta karakter khas suatu negara. Sedangkan identitas nasional dalam konteks negara tercermin dalam simbol-simbol kenegaraan seperti Pancasila, Bendera Merah Putih, Bahasa Nasional yaitu Bahasa Indonesia, Semboyan Negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika, Dasar Falsafah negara yaitu Pancasila, Konstitusi (Hukum Dasar) negara yaitu UUD 1945 serta Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat (Astawa, 2017).

Berkaitan dengan identitas nasional dalam konteks bangsa terkait kebudayaan, Indonesia sendiri merupakan sebuah negara dengan berbagai keanekaragaman baik suku maupun budaya, dimana salah satu dari ragam kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia adalah busana tradisional atau dapat disebut pula sebagai baju adat (Rahayu, 2015). Baju Adat atau Pakaian Adat adalah merupakan salah satu dari kekayaan budaya Indonesia dimana eksistensinya banyak mendapat pujian oleh negara-negara di dunia. Dengan banyaknya suku yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia maka hal ini secara otomatis membuat Indonesia memiliki beragam baju adat yang kemudian dipakai oleh masing-masing suku di seluruh provinsi di Indonesia.

Penelitian terdahulu yang pernah diteliti oleh (Krisdayanti, 2020) diketahui bahwa pengenalan pakaian adat yang dilakukan di lingkungan sekolah telah terlaksana melalui berbagai media baik pembelajaran, upaya ini dilakukan agar siswa dan yang masih berada di bangku sekolah dapat mengenal sejak dini dan mengembangkan pengetahuannya akan pakaian-pakaian adat di Indonesia. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Juaniah, N., U., & Kurnisar, 2022) dimana berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukannya diketahui bahwa pembelajaran PKN berbasis HOTS yang dilakukan dapat mengembangkan karakter cinta tanah air bagi para mahasiswa hal ini terbukti dengan penggunaan batik pada saat pembelajaran sebagai simbolis kecintaan.

## **METODE**

Penelitian ini tentang baju adat yang ada di Indonesia, mahasiswa diuji pengetahuan dan wawasannya menggunakan pendekatan metode kualitatif. Pendekatan metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Metode ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam, dengan fokus pada interpretasi makna dan konteks yang kompleks. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipan, atau analisis dokumen, dan di analisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul (Lexy J. Moleong, 2019).

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif sebanyak 21 mahasiswa, yang akan dites dan diwawancarai secara langsung untuk memperoleh data yang diinginkan, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wawancara dilakukan dengan mengajukan 10 pertanyaan yang berkaitan dengan tema penelitian kepada mahasiswa. Wawancara tersebut menjawab permasalahan penelitian terkait pakaian adat.

### **1. Pengetahuan tentang baju adat Indonesia**

Jawaban dari wawancara adalah jawaban yang beragam karena tidak ada format jawaban yang benar atau salah. Responden dengan inisial RAS menjawab "Baju adat di Indonesia beragam macamnya". Responden dengan inisial G menjawab "Baju adat di Indonesia itu ada banyak, berbagai macam tiap daerah dan tiap daerah itu berbeda-beda, dan tergantung ciri khas masing-masing". Responden dengan inisial LCP menjawab "baju adat itu adalah salah satu budaya yang ada di Indonesia salah satu budaya yang mulai pas di masa kini itu mulai kurang penggunaannya". Responden dengan inisial PH menjawab "saya ketahui tentang baju adat itu baju adat di Indonesia ialah mencerminkan kekayaan budaya dan warisan tradisional dari berbagai suku dan daerah di negeri ini karena setiap baju adat itu memiliki makna dan nilai simbolisnya tersendiri". Responden dengan inisial N menjawab "pakaian yang biasanya digunakan pada acara-acara tertentu di daerah tersebut dan biasanya memiliki bagi daerahnya".

Responden dengan inisial S menjawab "baju adat adalah pakaian khas daerahnya masing-masing sebagai tanda kebudayaannya". Responden dengan inisial SH menjawab "baju adat yaitu baju yang menjadi ciri khas setiap daerah saat ada hari perayaan". Responden dengan

inisial A menjawab "baju adat di Indonesia itu menunjukkan bahwa setiap daerah mempunyai ciri khas pakaian yang berbeda dan memiliki makna tersendiri dalam rancangan baju adat tersebut dan bisa menggambarkan sebuah watak dari masing-masing daerah". Responden dengan inisial SL menjawab "jadi baju adat Indonesia itu sebuah pakaian yang identik menunjukkan asal daerah tersebut terjadi pakaian yang mendirikan daerah tersebut budaya dari daerah tersebut". Responden dengan inisial AN menjawab "baju adat di Indonesia merujuk pada pakaian tradisional yang digunakan oleh masyarakat setempat dalam berbagai acara adat, upacara, atau perayaan. Baju adat biasanya memiliki ciri khas yang unik dan mencerminkan kekayaan budaya Indonesia". Responden dengan inisial KM menjawab "baju adat Indonesia adalah baju khas yg ada di berbagai daerah Indonesia".

Responden inisial Z menjawab "baju adat itu makna dari setiap daerah di Indonesia". Responden dengan inisial DT menjawab "baju yang khas di setiap daerah". Responden KA menjawab "baju adat adalah baju yang memiliki ciri khas di daerahnya masing-masing". Responden dengan inisial R menjawab "baju adat adalah baju kebudayaan yang ada di Indonesia yang sudah turun temurun". Responden dengan inisial A menjawab "Saya tidak terlalu tahu tentang baju adat Indonesia".

Responden dengan inisial HD menjawab "baju khas dari daerah tertentu". Responden dengan inisial BS menjawab "pakaian adat di Indonesia merupakan sebuah kebudayaan yang perlu dilestarikan. Hal ini dikarenakan baju adat menjadi ciri khas tiap daerah". Responden dengan inisial SR menjawab "baju adat adalah pakaian tradisional yang menunjukkan salah satu keberagaman budaya setiap daerah di Indonesia". Responden dengan inisial DD menjawab "baju yang khas dari daerah-daerah". Responden dengan inisial YA menjawab "baju adat Indonesia adalah baju yang turun temurun dari para leluhur atau nenek moyang".

Berdasarkan hasil wawancara, 20 orang responden menyatakan secara general bahwa baju adat adalah baju khas dari suatu daerah. Terdapat 1 responden dengan inisial BS menyatakan dengan lebih panjang bahwa baju adat perlu dilestarikan karena merupakan ciri suatu daerah. Sedangkan 1 responden yaitu inisial A menyatakan bahwa dirinya tidak mengetahui banyak tentang baju adat.

## 2. Pengetahuan tentang contoh baju adat dari berbagai daerah.

Untuk mengetahui pengetahuan responden tentang contoh baju adat yang ada, peneliti mengajukan pertanyaan untuk menyebutkan contoh baju adat yang diketahuinya. Responden dengan inisial RAS menjawab "kurang tau nama namanya". Responden dengan inisial G menjawab "ada 2, dari Banten yaitu pangsi dan dari DKI Jakarta yaitu kebaya encim". Responden dengan inisial LCP menjawab "buat nomor 2 itu kalau dari Sunda ada pangsi Sunda

di Jakarta ada pangsi betawi terus di Sumatera Utara ada Ulos”. Responden dengan inisial PH menjawab ”contoh dari baju adat di Indonesia itu antara lain ialah kebaya dan batik dari Jawa, kebaya Bali, baju adat Batak dengan ulos kain songket dari Sumatera utara, baju adat Bugis di Sulawesi, serta kain tenun ikat dari Nusa tenggara”. Responden dengan inisial N menjawab ”Ulee balang (aceh), bundo kanduang (sumatra barat), kebaya (provinsi jawa), payas (bali)”.

Responden dengan inisial S menjawab ”Pangsi (sunda), kebaya (Jawa)”. Responden dengan inisial SH menjawab ”baju kebaya baju adat Jawa tengah”. Responden dengan inisial A menjawab ”Sumatra Utara: Ulos; Sumatra Barat: Bundo Kanduang; Riau: Teluk Belanga dan Kebaya Laboh; Kepulauan Riau: Teluk Belanga dan Kebaya Laboh”. Responden dengan inisial SL menjawab ”Ulos, pangsi sama kebaya”. Responden dengan inisial AN menjawab ”beberapa contoh baju adat dari berbagai daerah di Indonesia antara lain: Jawa: Kebaya dan batik Jawa; Bali: Kebaya Bali dan sarung Bali; Sumatera: Ulos dari suku Batak, Songket dari Sumatera Barat, dan Sarung dari Palembang; Kalimantan: Baju Kurung dari suku Banjar dan Baju Bodo dari suku Dayak; Sulawesi: Baju Bodo dari suku Bugis dan Baju Adat Toraja; Nusa Tenggara: Baju Kebaya Timor dan Baju Adat Sumba”.

Responden dengan inisial KM menjawab ”kebaya, koteka”. Responden inisial Z menjawab ”baju adat sunda pangsi kebaya”. Responden dengan inisial DT menjawab ”Kebaya”. Responden KA menjawab ”dari Bangka Belitung ada paksian, DKI Jakarta dan sekitarnya ada kebaya”. Responden dengan inisial R menjawab ”ada pangsi dari Banten”.

Responden dengan inisial A menjawab ”kebaya dari Jakarta dan pangsi dari sunda/Jawa Barat”. Responden dengan inisial HD menjawab ”kutu baru (bali), minang, pangsi, kebaya”. Responden dengan inisial BS menjawab ”Ulee balang (aceh); Pangsi ( Banten); Kebaya Jawa (Jawa Tengah); Kebaya Ksatrian (DIY); Pesa'an (Jawa Timur); Pakaian Adat Kustin (Kalimantan Timur)”. Responden dengan inisial SR menjawab ”baju kebaya, baju bodo”. Responden dengan inisial DD menjawab ”kebaya dari jawa, ulos dari Sumatra”. Responden dengan inisial YA menjawab ”kebaya (Jawa Barat)”.

Berdasarkan wawancara, pengetahuan mahasiswa secara umum terkait dengan contoh baju adat dari Indonesia masih tergolong rendah. Hanya ada 2 dari 21 responden yang menyebutkan contoh baju adat lebih dari 5 contoh. Jumlah baju adat ada 38 provinsi sesuai dengan jumlah provinsi di Indonesia.

### 3. Pengetahuan tentang perbedaan baju adat antar daerah

Untuk mengetahui pengetahuan responden tentang perbedaan baju adat antar daerah, peneliti mengajukan pertanyaan untuk menyebutkan perbedaannya.

Responden dengan inisial RAS menjawab "perbedaan dari bahannya, fungsinya, dan model-modelnya". Responden dengan inisial G menjawab "dari namanya, motif, aksesoris sama coraknya". Responden dengan inisial LCP menjawab "modelnya, warnanya, hiasa, motifnya". Responden dengan inisial PH menjawab "perbedaan antara baju dari satu daerah dengan daerah lain ialah terletak pada beberapa elemen misalnya desain bahan warna aksesoris motif dan potongan yang unik pada setiap tradisi lokalnya". Responden dengan inisial N menjawab "misal Aesan Paksangko (Palembang), baju ini memiliki simbol keanggungan yang sengaja ditonjolkan pada beberapa elemen pada baju tersebut, lalu surjan (Jawa), baju ini memiliki simbol dengan elemen garis-garis yang menandakan kesederhanaan".

Responden dengan inisial S menjawab "model, corak atau motif, bahan juga mungkin, warna". Responden dengan inisial SH menjawab "perbedaannya yaitu mempunyai bentuk dan variasi yang unik dan berbeda". Responden dengan inisial A menjawab "perbedaan antara baju adat di setiap daerah itu pertama latar belakang dari setiap daerah watak dari setiap daerah semboyan dari setiap daerah dan tujuan dari setiap daerah itu masing-masing". Responden dengan inisial SL menjawab "perbedaan itu yang pasti corak terus modelnya terus abis itu aku rasa model". Responden dengan inisial AN menjawab "perbedaan antara baju adat dari daerah satu dengan daerah lain di Indonesia terletak pada desain, motif, warna, dan bahan yang digunakan. Setiap daerah memiliki keunikan budaya dan tradisi yang tercermin dalam baju adat mereka".

Responden dengan inisial KM menjawab "dari bentuk, warna dan lain lain". Responden inisial Z menjawab "bedanya karena tiap daerah memiliki ciri khas daerah nya pada baju adat nya masing masing". Responden dengan inisial DT menjawab "pada model bajunya". Responden KA menjawab "banyak perbedaannya mulai dari warnanya, coraknya, motifnya yang menggambarkan makna dari daerahnya masing-masing". Responden dengan inisial R menjawab "karena perbedaan tempat maka baju adat menjadi berbeda dan juga perbedaan bentuk".

Responden dengan inisial A menjawab "sepertinya dipengaruhi oleh geografi itu sendiri contohnya jika udara disana dingin maka bahannya tebal jika udaranya panas maka bahannya tipis". Responden dengan inisial HD menjawab "motif, model, aksesoris dan makna dari baju adat tersebut". Responden dengan inisial BS menjawab "perbedaan perbedaan pakaian adat satu dengan daerah lainnya yaitu dari segi motif, bentuk, warna". Responden dengan inisial SR menjawab "desain, bahan, cara pemakaian". Responden dengan inisial DD menjawab "di setiap daerah punya baju adat masing-masing terus punya sejarah baju adat yang

berbeda-beda”. Responden dengan inisial YA menjawab ”perbedaannya setiap baju adat mempunyai historisitas masing-masing dalam penggunaannya”.

Berdasarkan hasil wawancara, secara umum mahasiswa menyebutkan faktor yang membuat perbedaan baju adat antar daerah tanpa menyebutkan contohnya. Hanya ada 1 responden yaitu inisial N yang mencontohkan perbedaan karena karakteristik yang ditonjolkan suatu daerah seperti perbedaan Jawa dan Palembang.

#### 4. Pengetahuan tentang bagaimana baju adat mencerminkan kekayaan budaya dan keragaman suku

Responden dengan inisial RAS menjawab ”karena Indonesia memiliki banyak suku, dan karena itu Indonesia memiliki banyak baju adat”. Responden dengan inisial G menjawab ”dari berbagai macam bentuknya. Kan tiap daerah berbeda-beda jadi keliatan di Indonesia kaya baju adatnya”. Responden dengan inisial LCP menjawab ”buat nomor 4 bagaimana baju adat mencerminkan baju adat itu kan bukan cuman untuk estetika aja ya bukan cuma untuk elokan tapi juga itu tuh bisa jadi salah satu identitas untuk memperkaya identitas kita karena kan Indonesia tuh terdiri dari bermacam-macam pulau terdiri dari beberapa daerah sehingga baju adat ini tuh bisa menunjukkan identitas kita gitu identitas per pulau per daerah dan rasa kebanggaan akan asal usul dan kekayaan budayanya itu terus juga baju adat ini salah satu faktor yang bisa dipertahankan gitu jadi baju adat itu mempertahankan keberagaman budaya terus juga dari filosofi mungkin dari filosofi baju adat daerah itu juga menceritakan kisah yang melekat pada masyarakat misalnya di zamannya ada cerita sehingga lahirlah baju ini gitu”. Responden dengan inisial PH menjawab ”baju adat baju adat itu macam mencerminkan kekayaan budaya dan keragaman suku bangsa di Indonesia dengan merangkum berbagai nilai norma dan kepercayaan masyarakat setempat dalam setiap elemennya”. Responden dengan inisial N menjawab ”dari makna dan banyaknya adat-adat yang ada di Indonesia”.

Responden dengan inisial S menjawab ” di Indonesia banyak orang yang menggunakan pakaian adat nya dalam acara formal dan sakral seperti pernikahan, festival budaya, dan upacara adat”. Responden dengan inisial SH menjawab ”biasanya cerminan kekayaan budaya dan keragaman dari simbol identitas daerah tersebut”. Responden dengan inisial A menjawab ”cara mencerminkan kekayaan budaya dan keragaman suku bangsa di negara Indonesia itu pada bentuk baju adat bahan dari baju adat terus warna dari baju adat karena setiap bentuk bahan warna mempunyai makna tersendiri dari setiap daerahnya”. Responden dengan inisial SL menjawab ”perbedaan corak, model, warna itu secara tidak langsung mencerminkan kalau kebudayaan indonesia juga beragam”. Responden dengan inisial AN menjawab ”baju adat di Indonesia mencerminkan kekayaan budaya dan keragaman suku bangsa di negara ini dengan

cara mempertahankan warisan budaya yang telah ada sejak zaman dahulu. Baju adat juga menjadi simbol identitas suku bangsa dan memperkuat rasa kebanggaan akan budaya Indonesia”.

Responden dengan inisial KM menjawab ”karena ada banyak jenis baju adat dr berbagai daerah”. Responden inisial Z menjawab ”tidak tahu”. Responden dengan inisial DT menjawab ”karena motifnya yang khas. Seperti burung merak”. Responden KA menjawab ”tergambar dari simbol-simbol dan bahan yang dipakai dibaju adat”. Responden dengan inisial R menjawab ”ya mencerminkan, karena biasanya baju adat merupakan ciri khas daerah”.

Responden dengan inisial A menjawab ”karena dengan baju adat bisa menambah baju nasional indonesia”. Responden dengan inisial HD menjawab ”Tidak tahu”. Responden dengan inisial BS menjawab ”yakni dengan banyaknya perbedaan pakaian adat di Indonesia seperti motif, bentuk dan lain sebagainya, sehingga hal ini sangat mencerminkan kekayaan dan keragaman suku bangsa di negara Indonesia”. Responden dengan inisial SR menjawab ”motif yang berbeda pada baju adat itu biasanya mencerminkan nilai budaya dan sejarah daerah yang membuatnya, ini salah satu hal yg mencerminkan keberagaman suku bangsa di negara ini”. Responden dengan inisial DD menjawab ”dengan banyaknya jenis baju adat di Indonesia mencerminkan bahwa Indonesia memiliki keberagaman suku, adat dan budaya”. Responden dengan inisial YA menjawab ”baju adat menjadi suatu icon untuk suatu negara yang tentunya tidak dimiliki oleh negara lain apalagi negara-negara modern mereka tidak mempunyai baju adat yang spesifik dan ini menjadi jati diri Indonesia yang membedakan Indonesia dengan negara lain”.

#### 5. Pengetahuan tentang sejarah dan makna di balik baju adat

Responden dengan inisial RAS menjawab ”kurang tau sejarahnya”. Responden dengan inisial G menjawab ”tidak ada”. Responden dengan inisial LCP tidak memberikan jawaban. Responden dengan inisial PH menjawab ”sejarah dari baju adat yang ada di Indonesia itu berkaitan dengan perkembangan masyarakat dan adat istiadat setempat makna-makna dalam baju adat juga seringkali dikaitkan dengan kepercayaan status sosial dan tahapan kehidupan”. Responden dengan inisial N menjawab ”setiap baju pasti memiliki beberapa makna/symbol yang tersirat di dalam nya entah dari elemen yang diberikan untuk baju trsbt atau kain yang dipilih.”.

Responden dengan inisial S menjawab ”baju adat sebagai tanda pengenal dari daerahnya masing-masing”. Responden dengan inisial SH menjawab ”makna di balik baju adat biasanya mengandung hal yang unik dan berbeda dan biasanya melambangkan filosofi tersendiri”. Responden dengan inisial A menjawab ”sejarah dan makna dibalik baju adat di



Indonesia itu menunjukkan tentang simbol suku ras agama maupun perkawinan”. Responden dengan inisial SL menjawab ”tidak tahu”. Responden dengan inisial AN menjawab ”sejarah dan makna di balik baju adat di Indonesia bervariasi tergantung pada daerahnya. Baju adat sering kali memiliki kaitan dengan tradisi, agama, dan nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Makna di balik baju adat bisa mencakup simbolisme, status sosial, atau perlambang dari kepercayaan dan kehidupan masyarakat setempat”.

Responden dengan inisial KM menjawab ”kurang paham”. Responden dengan inisial Z menjawab ”baju adat di Indonesia merupakan pakaian yg dipakai oleh masyarakat Indonesia dari dulu sebelum adanya pakaian-pakaian yang banyak dijual sekarang dengan ciri khas dan makna yang berbeda”. Responden DT menjawab ”yang pasti buat ciriin di setiap daerahnya”. Responden dengan inisial KA menjawab ”setiap daerah memiliki makna dan sejarahnya masing-masing sehingga ditaruh di baju daerahnya masing-masing”.

Responden dengan inisial R menjawab ”mungkin baju adat yang memiliki khas dari orang yang pertama kali mengenakannya sehingga menjadi turun temurun”. Responden dengan inisial A menjawab ”Tidak tahu”. Responden dengan inisial HD menjawab ”tidak tahu”. Responden dengan inisial BS menjawab ”adapun sejarah dari pakaian adat yakni menjadi simbol identitas daerah dan kebanggaan masyarakat Indonesia. Makna yang tercermin dari pakaian adat yaitu berupa Identitas daerah. Pakaian adat merupakan identitas daerah yang menunjukkan asal-usul dan budaya masyarakat di daerah tersebut. Kebanggaan, pakaian adat merupakan simbol kebanggaan masyarakat Indonesia atas budaya dan tradisi yang dimilikinya. Kekayaan budaya, pakaian adat merupakan salah satu bentuk kekayaan budaya Indonesia yang dapat dinikmati oleh masyarakat di berbagai daerah. Keindahan, pakaian adat Indonesia memiliki keindahan yang unik dan menarik, yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara.”. Responden dengan inisial SR menjawab ”baju adat itu merupakan warisan sejarah suatu daerah. Dalam motifnya pun seringkali ada keterkaitan dengan tokoh-tokoh penting ataupun hal lainnya yg berkaitan dengan sejarahnya”. Responden dengan inisial DD menjawab ”melambangkan suku bangsa tertentu dari zaman-zaman sebelumnya”. Responden dengan inisial YA menjawab ”saya belum terlalu mendalami tentang sejarah baju adat Indonesia tapi saya percaya bahwa setiap baju adat memiliki historis tersendiri”.

Berdasarkan hasil wawancara, secara umum menjawab sejarah baju adat berasal warisan dari nenek moyang bangsa dan tidak menjelaskan maknanya. Hanya 1 orang yang menjelaskan terkait makna baju adat yaitu BS. Selain itu, terdapat 3 orang yang langsung menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui tentang sejarah dan makna dibalik suatu baju adat.

6. Pendapat tentang baju adat di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografis, iklim, dan lingkungan.

Responden dengan inisial RAS menjawab "tidak tahu". Responden dengan inisial G menjawab "berpengaruhnya itu pada ketersediaan bahan yang digunakan untuk membuat pakaian adat kayak warnanya terus bahannya". Responden dengan inisial LCP menjawab "pengaruh geografis iklim dan lingkungan itu mungkin ini ya kalau misalnya dari kondisi geografis di Indonesia itu berbeda-beda karena Indonesia juga terdiri dari pulau yang bermacam-macam jadi mungkin ini tuh pengaruhnya tuh ketersediaan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat baju adat tersebut misalnya tekstilnya atau bahan pewarna yang bisa jadi alasan kenapa baju adat Indonesia juga kan nggak terlalu beda jauh. Kalau dari iklim, cuman kan ada daerah dingin ada daerah panas ya mungkin itu juga disesuaikan lagi kayak misalnya baju adat dari daerah yang memang ada dingin gitu ya pasti juga disesuaikan gitu kan panjang pendeknya tebal tipisnya bahannya gitu dan lingkungan juga menurut aku ada pengaruhnya juga kayak misalnya baju adat Dayak itu kan tangannya tuh enggak ketupi semua gitu kan mungkin itu ada salah satu faktor lingkungannya di sana kayak misalnya lingkungannya itu mayoritasnya nonmuslim sehingga kayak baju adatnya juga pendek kayak gitu kan menurut aku sih". Responden dengan inisial PH menjawab "faktor geografis iklim dan lingkungan mempengaruhi pemilihan bahan dan desain baju adat tersebut misalnya baju adat di daerah tropis mungkin lebih ringan dan berwarna-warni". Responden dengan inisial N menjawab "iya, karena baju yang dibuat pasti sudah dirancang sesuai dengan lingkungan mereka".

Responden dengan inisial S menjawab "dilihat dari ketersediaan bahannya dan kesesuaian dengan lingkungannya". Responden dengan inisial SH menjawab "baju yang panas biasanya terbuat dari bahan yg tipis dan mudah menyerap keringat, sedangkan yang dingin biasanya terbuat dri yang tebal". Responden dengan inisial A menjawab "pengaruh baju adat di Indonesia terhadap faktor-faktor geografis iklim dan lingkungan itu faktornya menurut saya bagus karena akan tetap bisa melestarikan atau membudidayakan pakaian adat di setiap daerahnya walaupun bukan dari daerah tersebut pakaian daerah lainnya pun harus dikenal dari daerah-daerah lainnya". Responden dengan inisial SL menjawab "mungkin di daerah aceh karena dikenal sebagai serambi mekah pasti jadi tertutup gitu pakaiannya". Responden dengan inisial AN menjawab "baju adat di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografis, iklim, dan lingkungan. Misalnya, baju adat di daerah yang beriklim tropis cenderung menggunakan bahan yang ringan dan bernapas agar nyaman dipakai dalam cuaca panas. Selain itu, kekayaan alam setempat juga mempengaruhi bahan yang digunakan dalam pembuatan baju adat".

Responden dengan inisial KM menjawab "kalau di daerah dingin baju adat agak tertutup dan hangat kalau daerah dingin agak hangat". Responden dengan inisial Z menjawab "karena setiap daerah itu memiliki iklim dan cuaca yang berbeda beda karna itu baju-baju adapun memiliki bentuk atau desain yang sesuai dengan iklim dan cuaca yang ada di daerah nya". Responden DT menjawab "karena yang membuatnya terinspirasi faktor tersebut". Responden dengan inisial KA menjawab "karena yang membuatnya terinspirasi faktor tersebut".

Responden dengan inisial R menjawab "ya dipengaruhi karena setiap daerah memiliki cuaca yang berbeda sehingga mempengaruhi bahan untuk baju yang dikenakan untuk menyesuaikan keadaan". Responden dengan inisial A menjawab "jika udara disana dingin maka bahannya tebal jika udaranya panas maka bahannya tipis". Responden dengan inisial HD menjawab "tidak tahu". Responden dengan inisial BS menjawab "kondisi geografis yang berbeda antara daerah satu dengan daerah lainnya berpengaruh pada ketersediaan bahan yang diperlukan untuk membuat pakaian adat. Misalnya seperti tekstil maupun bahan pewarna. Selain itu, kondisi geografis Indonesia tersebut menyebabkan perbedaan dalam kehidupan masyarakat, salah satunya mata pencaharian masyarakat. Mata pencaharian masyarakat yang berbeda menimbulkan keragaman budaya di tiap daerah, seperti bentuk rumah adat, pakaian adat, kesenian adat, dan tarian adat. Hal ini menunjukkan perbedaan pakaian adat menyesuaikan dengan kebudayaan dan kondisi geografi daerah setempat". Responden dengan inisial SR menjawab "bahan yang dipilih biasanya menyesuaikan dengan iklim setempat, faktor geografis juga dapat menghasilkan desain yang berbeda antara 1 daerah dgn lainnya, karena menyesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas sehari-harinya". Responden dengan inisial DD menjawab "misalnya kalau dari baju adat Jawa biasanya tertutup karena suhu nya yg dingin, sedangkan di Papua baju adatnya terbuka karena suhunya panas". Responden dengan inisial YA menjawab "bahwa baju adat Indonesia itu memiliki historis masing-masing, seperti di Papua baju adatnya menyesuaikan suhu disana".

#### 7. Pengetahuan tentang bahan dan teknik yang digunakan dalam pembuatan baju adat

Responden dengan inisial RAS menjawab "Menjahit, Menenun". Responden dengan inisial G menjawab "cuma tahu satu itu ada dari bahan batik yang digambarnya yang proses pembuatannya itu gambar pakai tangan/ pakai alat khusus namanya canting". Responden dengan inisial LCP menjawab "kurang tahu". Responden dengan inisial PH menjawab "bahan-bahannya ialah bahan seperti kain ulos songket tenun ikat dan batik itu digunakan dalam pembuatan baju adat teknik tenun batik dan bordis seringkali digunakan dalam menghasilkan

detail dan hiasan yang memiliki ciri khasnya sendiri”. Responden dengan inisial N menjawab ”kain, sulam, membatik dll”.

Responden dengan inisial S menjawab ”teknik desain dan jahit, teknik tulis / canting, teknik cap”. Responden dengan inisial SH menjawab ”dari bahan kain wol, kain sutra, di bordir di jahit, di sulam”. Responden dengan inisial A menjawab ”yang saya ketahui cara pembuatan baju adat di Indonesia ada yang menggunakan tenunan menggunakan mesin jahit menggunakan rajut menggunakan mesin-mesin canggih dan lain-lain”. Responden dengan inisial SL menjawab ” Teknik membatik, teknik menyulam, celup”. Responden dengan inisial AN menjawab ”bahan dan teknik yang digunakan dalam pembuatan baju adat di Indonesia sangat beragam. Beberapa bahan umum yang digunakan antara lain sutra, katun, tenun, songket, ulos, dan batik. Teknik pembuatan baju adat juga bervariasi, seperti tenun, sulam, bordir, dan ikat”.

Responden dengan inisial KM menjawab ”biasanya berbahan sutra”. Responden dengan inisial Z menjawab ”mungkin pembuatan baju adat di indonesia masih kebanyakan dibuat oleh manusia karna tradisi dan ciri khas dari tiap-tiap daerah di indonesia”. Responden DT menjawab ”teknik tenun, teknik cap batik, teknik mencelup”. Responden dengan inisial KA menjawab ”bahan yang dibuat untuk kebaya katun, batik tekniknya ditulis dan ditunen”.

Responden dengan inisial R menjawab ”bahannya kain, brukat. Dan untuk tekniknya dijait”. Responden dengan inisial A menjawab ”bahannya kain, tekninya menjahit”. Responden dengan inisial HD menjawab ”teknik canting, tenun, jahit”. Responden dengan inisial BS menjawab ”teknik tenun, celup”. Responden dengan inisial SR menjawab ”bahannya ada kain batik, kain tenun, songket, dll. Tekniknya ada tenun tangan, membatik, tenun mesin, dll”. Responden dengan inisial DD menjawab ”teknik canting”. Responden dengan inisial YA menjawab ”ada yang dari kulit hewan, kain sutra, tekniknya dengan sulam, rajut, anyam, tenun”.

#### 8. Pengetahuan tentang bagaimana baju adat di Indonesia dipertahankan dan dilestarikan dalam masyarakat modern

Responden dengan inisial RAS menjawab ”mempelajari di sekolah, mempertahankannya supaya tidak diambil negara lain”. Responden dengan inisial G menjawab ”dengan digunakan saat pentas seni kayak nari terus waktu menikah masih banyak yang menggunakan pakaian adat dari daerah masing-masing” tangan/ pakai alat khusus namanya canting”. Responden dengan inisial LCP menjawab ”kalau untuk dilestarikan kayak diwajibkan lagi tiap hari itu agak susah ya mengingatkan baju adat juga lumayan ada beberapa baju adat yang ribet gitu ya maksudnya dalam pemakaiannya juga udah ribet itu jadi mungkin bisa kayak misalnya waktu itu tuh di sekolah-sekolah kan udah diadakan ya untuk

mempertahankan dan melestarikan baju kebaya Sunda jadi dulu di sekolah tuh ada yang namanya Rabu Sunda itu menurut aku salah satu cara untuk melestarikan baju adat di tengah modern modernisasi sekarang gitu itu salah satu contohnya kayak misalnya ada hari-hari tertentu diwajibkan untuk memakai pakaian daerah kayak di sekolah atau di tempat kerja di kantor atau di kuliah kayak gitu atau yang lain itu eee salah satu cara melestarikan itu dengan membuat event atau acara eee yang bertemakan tentang baju adat itu juga bisa salah satu nya.”. Responden dengan inisial PH menjawab ”baju adat di Indonesia dipertahankan dan dilestarikan melalui beberapa upaya promosi pendidikan serta kegiatan kebudayaan dan adat istiadat di berbagai daerah.”. Responden dengan inisial N menjawab ”dengan cara masih bisa kita gunakan dalam acara-acara penting disuatu daerah misalnya dalam pernikahan, acara keluarga inti dll”.

Responden dengan inisial S menjawab ”Penggunaan baju adat dalam acara pernikahan, acara formal, hari perayaan, festival budaya, dan upacara adat”. Responden dengan inisial SH menjawab ”melalui pendidikan, promosi”. Responden dengan inisial A menjawab ”dengan cara menampilkan video atau drama-drama pada masyarakat Indonesia maupun masyarakat luar negeri agar budaya kita tetap terjaga tidak terkontaminasi oleh pakaian-pakaian luar negeri”. Responden dengan inisial SL menjawab ”untuk mempertahankan dan melestarikan mungkin bisa diambil kayak corak nya, warna, dan modelnya utk di jadikan inovasi”. Responden dengan inisial AN menjawab ”baju adat di Indonesia dipertahankan dan dilestarikan dalam masyarakat modern melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan mengadakan acara adat, upacara, atau festival budaya yang melibatkan penggunaan baju adat. Selain itu, pendidikan dan kesadaran akan pentingnya melestarikan budaya juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan baju adat.”.

Responden dengan inisial KM menjawab ”dipakai saat acara atau saat nari”. Responden dengan inisial Z menjawab ”harus bisa menggunakan baju adat di era modern seperti sekarang atau bisa dipadukan nya dengan baju baju modern”. Responden DT menjawab ”dipakai saat event tertentu”. Responden dengan inisial KA menjawab ”biasanya anak-anak muda disini menggunakan baju adat Indonesia untuk sehari-hari dan banyak juga artis yang memakai baju adat dipertunjukan”.

Responden dengan inisial R menjawab ”dengan cara bantuan lembaga-lembaga untuk mewajibkan memakai baju adat Indonesia. Contohnya disekolah mewajibkan memakai batik pada hari kamis”. Responden dengan inisial A menjawab ”mewajibkan memakai baju adat disekolah sekolah setiap hari rabu”. Responden dengan inisial HD menjawab ”selalu dipakai Ketika ke kampus, dipakai di acara besar seperti pernikahan, dll.”. Responden dengan inisial

BS menjawab "salah satu cara paling efektif untuk melestarikan pakaian adat adalah dengan mengenakannya dalam acara-acara khusus seperti pernikahan, upacara adat, atau perayaan budaya. Ini adalah cara mempromosikan dan memperkenalkan pakaian adat kepada orang lain, serta menghargai keindahannya". Responden dengan inisial SR menjawab "mengembangkan desainnya menjadi lebih modern, menyelenggarakan pameran baju adat, menyebarkan informasi atau apapun seputar baju adat melalui media sosial, dll". Responden dengan inisial DD menjawab "dengan membuat acara seperti pentas seni atau festival budaya dengan tujuan untuk memperkenalkan baju adat dari suatu daerah". Responden dengan inisial YA menjawab "pemerintah harus mengadakan satu hari dimana satu daerah diwajibkan untuk memakai baju adat masing-masing. Seperti di sekolah-sekolah setiap hari Rabu dan Kamis memakai pangsi dan kebaya".

Berdasarkan wawancara, sebagian besar responden menjawab bahwa pelestarian dapat dilakukan dengan menerapkan kebijakan instansi pada hari tertentu untuk menggunakan pakaian adat. Selain itu, *influencers* dapat dimanfaatkan untuk mendorong masyarakat untuk menggunakan dan melestarikan baju adat.

#### 9. Pengetahuan pentingnya mempelajari dan memahami baju adat

Responden dengan inisial RAS menjawab "sangat penting". Responden dengan inisial G menjawab "penting karena untuk kita mengetahui apa saja baju adat di Indonesia dan mengetahui keberagaman apa sih Indonesia terus juga untuk mempertahankan kelestarian". Responden dengan inisial LCP menjawab "itu tuh sangat-sangat penting dan sangat-sangat urgent gitu untuk kita menjaga identitas budaya kita karena kalau misalnya bukan kita siapa lagi yang bakal melestarikan atau menjaga keragaman budaya yang ada di kita gitu kayak kita juga nggak mau kan pastinya apa yang jadi punya kita tuh punya kita tuh diklaim sama orang lain gitu dan itu yang sangat-sangat dikhawatirkan takutnya itu baju adat tuh diklaim milik negara lain nah itu kan sangat-sangat fatal ya karena itu tuh baju ada tuh salah satu identitas kita gitu identitas kita Indonesia". Responden dengan inisial PH menjawab "memahami baju adat Indonesia tuh bagi saya itu sangat penting untuk menjaga identitas budaya memperkuat rasa kebangsaan dan menghormati keberagaman budaya yang berada di seluruh tanah air Indonesia". Responden dengan inisial N menjawab "sangat penting, karena dengan kita mempelajari serta memahami budaya kita, maka kita akan lebih tau cara melestarikan budaya kita agar tidak pernah punah".

Responden dengan inisial S menjawab "agar dapat mengenali identitas budaya sendiri dan budaya lain". Responden dengan inisial SH menjawab "penting karena dengan memahami baju adat kita jadi tau bentuk dan variasi dari setiap daerahnya yg dimana dari setiap ciri khas

daerahnya mengandung makna yg berbeda-beda”. Responden dengan inisial SL menjawab ”kalau kita memahami dan mempelajari tahu kan gimana cara supaya baju adat itu tetap eksis kaya misalkan kita sekarang paham nih teknik membatik di mana jadi orang-orang nggak akan kekurangan atau kehilangan orang-orang yang akan bisa membatik jadi kaau kita belajar kita paham kita bisa membuat budayanya akan tetap lestari”. Responden dengan inisial AN menjawab ”pentingnya mempelajari dan memahami baju adat di Indonesia dalam menjaga identitas budaya kita adalah untuk memperkuat rasa kebanggaan akan warisan budaya Indonesia. Dengan memahami baju adat, kita dapat menghargai dan menghormati keberagaman budaya yang ada di Indonesia serta menjaga agar budaya tersebut tetap hidup dan berkembang.”.

Responden dengan inisial KM menjawab ”agar budaya Indonesia tidak hilang”. Responden dengan inisial Z menjawab ”karna baju adat itu adalah sumber kekayaan negara ini maka dari itu kita patut bersyukur atas kekayaan yang kita miliki saat ini”. Responden DT menjawab ”untuk melestarikan dan menjaga agar tidak diakui oleh negara lain”. Responden dengan inisial KA menjawab ”perlu bahkan sangat penting dan kita juga harus tahu bahwa Indonesia banyak mempunyai baju adat”. Responden dengan inisial R menjawab ”penting sekali memahami baju adat karena dengan kita paham baju adat kita akan bisa melestarikan baju adat”.

Responden dengan inisial A menjawab ”penting, agar adatnya tidak punah”. Responden dengan inisial HD menjawab ”penting, karena itu adalah suatu kekayaan di negara kita”. Responden dengan inisial BS menjawab ”pakaian adat merupakan bagian penting dari identitas budaya suatu daerah. Setiap daerah di Indonesia memiliki pakaian adat yang berbeda-beda. Pakaian adat mencerminkan kekayaan budaya, sejarah, dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Dengan menjaga keragaman pakaian adat, kita dapat mempertahankan keunikan budaya setiap daerah. Pakaian adat juga dapat menjadi daya tarik pariwisata yang kuat. Wisatawan mancanegara akan tertarik untuk melihat dan mengenal pakaian adat Indonesia yang beragam”. Responden dengan inisial SR menjawab ”mempelajari dan memahami baju adat itu sangat penting, karena itu dapat menjadi salah satu penguat dalam menjaga identitas nasional di tengah pesatnya perkembangan globalisasi saat ini dan agar bangsa indonesia terutama generasi muda dapat lebih mencintai dan bangga dengan budayanya sendiri”. Responden dengan inisial DD menjawab ”sangat penting, supaya tidak hilang identitas budaya yang ada di Indonesia dan memiliki identitas sendiri”. Responden dengan inisial YA menjawab ”penting, kita harus mengetahui historis dari baju adat tersebut agar dapat menjaga identitas budaya kita”.

Berdasarkan wawancara, seluruh responden mengetahui bahwa baju adat penting dan perlu dilestarikan karena baju adat bisa menjadi identitas bangsa, menguatkan rasa keberagaman dalam persatuan dan lebih jauh lagi bisa menjadi daya tarik wisata yang menguntungkan daerah tertentu bahkan secara nasional.

#### 10. Kontribusi dalam melestarikan dan mempromosikan baju adat

Responden dengan inisial RAS menjawab "tidak pernah". Responden dengan inisial G menjawab "mungkin nanti pas nikah bakal pakai baju adat Sunda karena aku aslinya dari Sunda". Responden dengan inisial LCP menjawab "kalau aku sendiri ya biasanya di event-event tertentu kayak misalnya ke acara pernikahan atau ke acara lain itu aku biasanya yang memang acara itu tuh kayak oh cocok untuk pakai pakaian adat gitu kan kayak misalnya itu kan kebaya kebayanya meninggalkan ada nah itu aku biasanya pakai itu salah satu salah satu cara aku untuk melestarikan dan mungkin di hari-hari tertentu ketika memang ada hari untuk merayakan baju adat gitu itu pasti aku pakai gitu". Responden dengan inisial PH menjawab "saya dan pemuda atau yang lainnya itu memiliki partisipasi untuk memilih dan juga memiliki peran yang konkret dalam melestarikan baju adat di Indonesia namun pendidikan promosi dan partisipasi juga menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan warisan budaya ini". Responden dengan inisial N menjawab "masih Menggunakan pakaian-pakaian adat daerah masing-masing, dukung industri lokal dan mengikuti komoditas kebudayaan".

Responden dengan inisial S menjawab "menggunakan baju adat dalam acara formal dan sakral seperti perayaan, menikah, festival budaya, upacara adat". Responden dengan inisial SH menjawab "mensosialisasikan pentingnya melestarikan baju adat, menggunakan di berbagai acara formal, mendukung kegiatan yang bersifat melestarikan kebudayaan baju adat". Responden dengan inisial A menjawab "cara kita melestarikan dan mempromosikan baju adat di Indonesia itu dengan sering mengadakan pameran mengadakan drama-drama tentang baju adat di setiapmu daerah mengadakan pentas seni berupa tarian nyanyian dengan menggunakan baju adat daerah masing-masing". Responden dengan inisial SL menjawab "mempromosikan mungkin, kalau kita nanti kesempatan keluar negeri atau kita *update something* kaya kita pakai baju adat kita masing-masing gitu tapi ya di acara yang bener bener pantas misalnya nikah, dengan merayakan hari batik nasional aja". Responden dengan inisial AN menjawab "sebagai mahasiswa saya dapat berkontribusi dalam melestarikan dan mempromosikan baju adat di Indonesia melalui penelitian, pendidikan, kolaborasi dengan komunitas lokal, kewirausahaan, media sosial, dan partisipasi dalam acara budaya. Dengan melakukan hal-hal ini, saya dapat membantu mempertahankan pengetahuan tentang baju adat, meningkatkan kesadaran



masyarakat, memperluas jangkauan dan popularitas baju adat, serta memperkuat rasa kebanggaan akan budaya Indonesia”.

Responden dengan inisial KM menjawab ”akan memakai saat acara internasional atau dalam acara yg bertema budaya”. Responden dengan inisial Z menjawab ”menggunakan baju adat untuk kegiatan sehari-hari seperti kuliah, acara-acara mahasiswa dll”. Responden DT menjawab ”ketika saya menikah saya akan menggunakan baju adat daerah saya”. Responden dengan inisial KA menjawab ”aku kuliah memakai baju adat Indonesia biasanya aku memakai batik”. Responden dengan inisial R menjawab ”memakai baju adat di kehidupan sehari-hari dan juga memakai baju adat di hari-hari besar”.

Responden dengan inisial A menjawab ”memakai baju adat jika ke kampus dan dalam kehidupan sehari-hari”. Responden dengan inisial HD menjawab ”menggunakan dan mengupload di sosial media sebagai bentuk mempromosikan”. Responden dengan inisial BS menjawab ”salah satu cara saya berkontribusi dalam melestarikan baju adat di Indonesia dengan menggunakan baju batik ketika ke kampus”. Responden dengan inisial SR menjawab ”menyebarkan informasi seputar baju adat semenarik mungkin di media sosial yang mampu mengedukasi masyarakat terutama generasi muda, agar mereka lebih bangga dengan budayanya sendiri daripada budaya asing”. Responden dengan inisial DD menjawab ” dengan memperkenalkan baju adat yang ada di Indonesia kepada generasi yang lebih muda secara informal ataupun formal”. Responden dengan inisial YA menjawab ”kontribusi saya, saya suka menyaksikan pagelaran seni tari dimana pagelaran tersebut menggunakan baju adat”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, para responden telah melakukan dan berencana melakukan berbagai kontribusi untuk menjaga eksistensi baju adat Indonesia. Beberapa contoh kontribusi yang dilakukan adalah penggunaan pakaian pada beberapa acara sehari-hari dan melakukan *update* foto di sosial media sebagai bentuk promosi sedangkan rencana yang akan dilakukan untuk melestarikan baju adat adalah penggunaan dalam perayaan besar seperti menikah dan pengenalan baju adat pada orang asing ketika ke luar negeri.

Berdasarkan 10 pertanyaan yang diajukan, para responden cenderung menjawab tidak detail dan mendalam, selain itu beberapa jawaban hanya menyatakan ”tidak tahu” seperti pada responden dengan inisial HD yang menjawab tiga pertanyaan berturut-turut dengan jawaban tidak tahu. Pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut.

- a) Bagaimana baju adat di Indonesia mencerminkan kekayaan budaya dan keragaman suku bangsa di negara ini? (4)
- b) Apa yang Anda ketahui tentang sejarah dan makna di balik baju adat di Indonesia? (5)

- c) Bagaimana baju adat di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografis, iklim, dan lingkungan? (6)

Pada pertanyaan untuk menyebutkan contoh-contoh baju adat yang diketahui, para responden hanya menjawab 1 atau 2 baju adat sedangkan yang paling banyak menjawab hanya ada 6 baju adat. Indonesia memiliki 38 provinsi dan masing-masing provinsinya memiliki baju adat.

Busana tradisional atau baju adat merupakan busana yang dapat mencerminkan suatu norma atau nilai-nilai budaya suatu etnis yang memilikinya. Busana adat dapat juga memiliki nilai filosofis yang berkaitan dengan agama dan tradisi. Berdasarkan pada nilai-nilai tersebut sebagai pendukung pertumbuhan dan perkembangan busana adat sebagai ragam dari busana daerah sebagai karya budaya yang mengagumkan. Melalui busana adat tradisional tersebut, berbagai kalangan dapat melihat kekayaan warisan budaya yang tidak saja terlihat teknik pembuatan busana, aneka ragam corak pada busana serta jenis kain yang digunakan tetapi dapat juga dikenal berbagai fungsi dan arti kain dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang mencerminkan adat istiadat, kebudayaan, dan kebiasaan budaya (*cultural habit*), yang selanjutnya bermuara pada jati diri masyarakat Indonesia.

Untuk jenjang mahasiswa diharapkan wawasan mengenai baju adat lebih luas karena hal tersebut secara tidak langsung dapat membantu pelestarian baju adat di Indonesia. Bangsa Indonesia sebagai pemilik kekayaan budaya harus merasa memiliki dan mengenal berbagai budaya yang dimilikinya agar tidak mudah di klaim oleh negara lain.

## **KESIMPULAN**

Secara umum mahasiswa sebagai responden belum memiliki wawasan yang luas mengenai busana adat yang ada di Indonesia. Wawasan tentang baju adat di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan salah satunya dengan bantuan institusi mengadakan program yang berkaitan dengan pengenalan baju adat. Selain itu, dalam ranah akademisi pelestarian baju adat dapat didukung secara tidak langsung dengan melakukan penelitian yang berkaitan dengan baju adat terutama baju adat yang belum familiar di kalangan mahasiswa.

## **REFERENSI**

- Astawa, I. P. A. (2017). Materi Kuliah Kewarganegaraan: Identitas Nasional. Denpasar: Universitas Udayana.
- Juaniah, N., E., U., C., & Kurnisar. (2022). Strategi dalam Membangun Nilai Karakter Cinta Tanah Air Mahasiswa melalui Pembelajaran PKn Berbasis HOTS. *Jurnal Edukatif: Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3045–3051.
- Krisdayanti, L. (2020). PENGENALAN BERAGAM PAKAIAN ADAT NUSANTARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA PERWANIDA II MATARAM. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. In PT. Remaja Rosda Karya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. (2015). Manfaat Hasil Belajar Inovasi Busana Etnik Sebagai Kesiapan Membuka Sanggar Busana. Universitas Pendidikan Indonesia.